

# **IF 3280**

## **Socio-Informatika & Profesionalisme**

# **KAKAS PENGANALISIS dalam BERPERILAKU**

**Semester Genap 2017/2018**

K1: Windy Gambetta

K2:Ayu Purwarianti

K3: Dessi Puji Lestari

**Sekolah Teknik Elektro & Informatika**

# Topik Hari Ini

1. Etika dan Moral
2. Sistem Moral
3. Pendekatan dalam Menentukan Etika
4. Argumentasi Etis

# 1. Etika dan Moralitas

# Etimologi

- Moral: *Morality* -> *mores* (bahasa Latin)
  - artinya cara dan adat istiadat
- Etika: *Ethics* -> *etos* (Yunani)
  - artinya adat dan kebiasaan

*(Robert Louden, Morality and Moral Theory)*

# Apakah Etika = Moralitas?

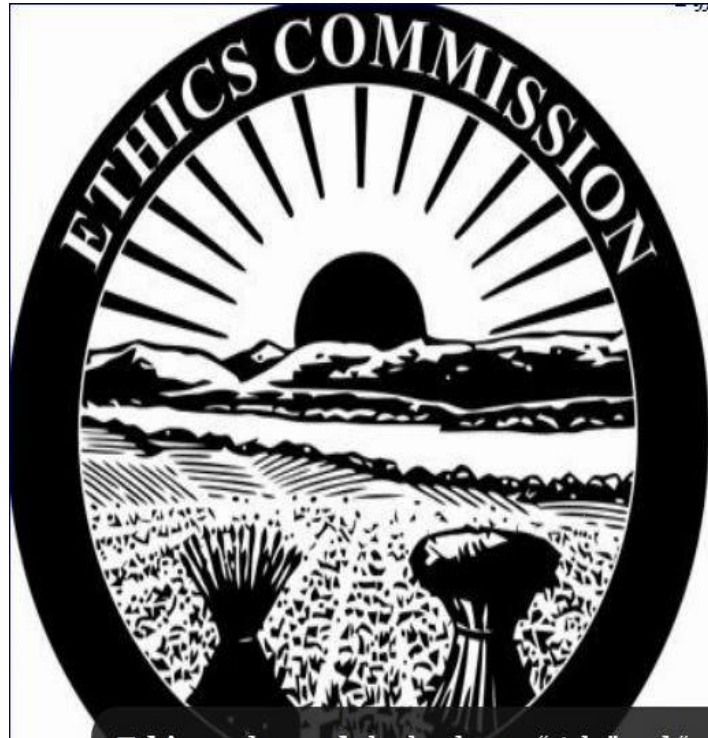
- Etika dan Moralitas:
  - Sering digunakan bergantian (dalam percakapan)
  - Sering mengacu pada hal yang sama
- Padahal keduanya berbeda menurut ilmu filsafat

- **Moral**

- Moral mengacu pada prinsip-prinsip individu sendiri tentang benar dan salah.
- Praktik
- Moral menentukan karakter individu

- **Etika**

- Etika mengacu aturan yang diberikan oleh sumber eksternal, misalnya, kode etik di tempat kerja atau prinsip dalam agama.
- Filsafat moral (Teori)
- Etika mengatur sistem sosial di mana moral diterapkan



**Ethics** and **morals** both relate to “right” and “wrong” conduct. However, **ethics** refer to the series of rules provided to an individual by an external source. e.g. their profession. On the other hand, **morals** refer to an individual’s own principles regarding right and wrong.





Source: <http://www.wisegeek.org>

Moral seseorang mungkin berbenturan dengan etika sistem sosial, seperti di tempat kerja.





Source: <http://www.wisegeek.org>

Legal ethics supercede personal morals to ensure a fair trial

**The difference between  
morals and ethics  
is the ethical  
man knows he  
shouldn't cheat  
on his wife,  
whereas the  
moral man  
doesn't cheat on  
his wife.**

**- Dr. Donald "Ducky"  
Mallard**



[Source: www.buzzle.com](http://www.buzzle.com)

# Etiket vs Etika

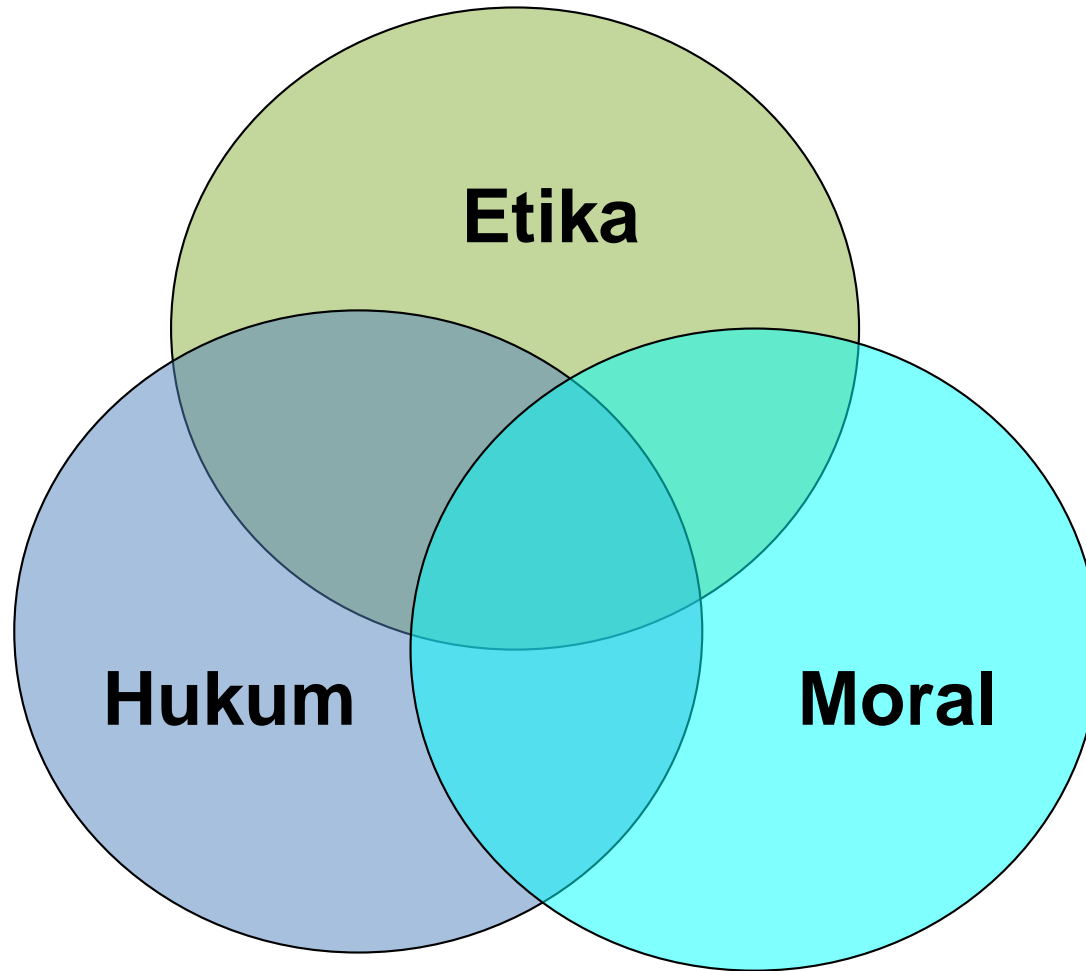
<u>Cara</u> Perawat harus berbicara dengan ramah dan sopan	<u>Niat</u> Perawat harus membantu pasien
<u>Formalitas</u> Mahasiswa harus berpakaian rapi dan sopan	<u>Nurani</u> Mahasiswa harus berlaku jujur
<u>RELATIF</u> Bila orangtua kita duduk di bawah maka kita juga duduk di bawah	<u>MUTLAK</u> Tidak dibenarkan memanipulasi data, sifatnya mutlak dimana saja, kapan saja, dan bagi siapa saja.
<u>LAHIRIAH</u> Hanya terlihat wujud nyata dan penampilan. Contoh: cara berbicara.	<u>BATHINIAH</u> Menyangkut sifat batin dan hati nurani. Contoh; sifat jujur, dll.

# Teori Etika

- **Metaethics** atau **analytical ethics**:  
Kajian teoritis terkait semantik, logis, dan epistemologis dalam etika.
- **Normative ethics**:  
Teori yang menilai apakah sebuah tindakan baik atau buruk secara moral.

# Etika Praktis

- Engineering ethics
- Ethics of science
- Medical ethics
- Environmental ethics
- Public ethics
- Media ethics
- Political ethics
- etc



## 2. Sistem Moral

# Sistem Moral

Dasar  
menentukan  
moralitas

Agama

Filosofi

Hukum

Prinsip Moral

**Aturan Berperilaku (Tata Tertib)/Etika**

(Aturan tingkat makro atau kebijakan seperti "melindungi privasi"; aturan-tingkat mikro atau arahan seperti "tidak boleh curang").

**Nilai dasar Moral (Basic Value)**

**Nilai dasar Non-Moral**

Nilai-nilai non-moral yang berasal dari keinginan dan biasanya melibatkan kepentingan diri.

(Contoh: kelangsungan hidup, keamanan, kesenangan, dll)

Sumber  
Etika



# Nilai Dasar

- Value => valere (Latin) : menjadi berharga
- Suatu bobot/kualitas perbuatan kebaikan dalam berbagai hal yang dianggap berharga, berguna, dan memiliki manfaat.
- Contoh nilai: kebahagiaan, kasih sayang, kebebasan
- Nilai sebagai salah satu sumber prinsip moral
- Tidak semua nilai dijadikan prinsip moral (hanya yang berlaku umum)

# Fungsi Nilai

- Nilai yang dijadikan standar perilaku difungsikan untuk:
  - mengarahkan
  - mengendalikan
  - menentukan perilaku seseorang.

# The Josephson Proposal of Basic Values

- Trustworthiness
- Respect
- Responsibility
- Fairness
- Caring
- Citizenship

# Nilai yang dianut Bangsa Indonesia

- Di negara Indonesia, nilai pancasila digali dari nilai kebudayaan, nilai agama, dan adat istiadat bangsa Indonesia sendiri, bukan dari negara lain.
- Nilai-nilai Pancasila digunakan sebagai pedoman berperilaku bangsa Indonesia.

# Dasar untuk Menentukan Moralitas dan Etika

- Prinsip-prinsip didasarkan pada: (bisa satu atau lebih)
  - Agama
  - Hukum
  - Etika filosofis.

# *Mengapa mencuri merupakan perbuatan yang tidak baik?*

- *#1: Landasan Prinsip Moral berdasarkan Agama*
  - Mencuri itu salah karena melanggar salah satu Perintah Tuhan atau Otoritas tertinggi suatu agama
- *#2: Landasan Prinsip Moral berdasarkan Hukum*
  - Mencuri itu salah karena melanggar hukum
- *#1: Landasan Prinsip Moral berdasarkan Filosofis*
  - Mencuri itu salah karena memang salah (independen dari segala bentuk otoritas eksternal atau sanksi eksternal).

## 2. Standard Etika

# Standard Etika

- *Memutuskan sesuatu yang terkait etika sangat sulit, karena:*
  - *Kesulitan dalam memilih standar etika yang digunakan*
    - Perasaan
    - Agama
    - Hukum
    - Norma/Budaya
    - Ilmu Pengetahuan/Filosofi
  - *Kesulitan dalam menerapkan standar tersebut*
    - Tidak ada resep sederhana untuk pengambilan keputusan terkait masalah etika dan penerapannya di dunia nyata



# Etika tidak bisa sepenuhnya berdasarkan *Perasaan*

- Perasaan memberikan informasi penting dalam memutuskan etika yang kita pilih (Fitrah Kebajikan)
- Sebagian orang memiliki perasaan tidak nyaman jika melakukan sesuatu yang salah
  - *Tetapi sebagian orang merasa biasa saja ketika melakukan perbuatan yang salah*
- Sering juga orang merasa tidak nyaman melakukan perbuatan yang baik disebabkan perbuatan tersebut memerlukan usaha (dianggap sulit)

# Etika tidak bisa sepenuhnya berdasarkan *Agama*

- Banyak orang yang *tidak* menganut agama, atau menganut agama yang berbeda *tetapi* etika harus berlaku untuk semua orang termasuk orang yang tidak beragama
- Sebagian orang yang religius memiliki standar etika yang tinggi dalam berperilaku

# Etika tidak bisa sepenuhnya berdasarkan *Hukum*

- Sebuah sistem hukum yang baik biasanya sudah mencakup banyak standar etika, *tetapi* hukum bisa saja menyimpang dari etika.
- Hukum bisa saja dikorupsi untuk kepentingan sebuah rejim pemerintahan sehingga hanya menguntungkan sebagian masyarakat saja.
- Perancangan dan penerapan hukum membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga lambat dalam menjawab permasalahan baru.

# Etika tidak bisa sepenuhnya berdasarkan *Norma Budaya*

- Sebagian budaya sudah dianggap beretika, *tetapi* ada juga budaya yang tidak beretika
  - Contoh: sistem perbudakan di masa lalu yang berlaku di budaya Amerika
- Istilah "*When in Rome, do as the Romans do*" atau "*dimana bumi dipijak disitu langit dijunjung*" tidak cukup menjadi standar etika.
  - Mungkin saja bertentangan dengan standar etika yang sebelumnya sudah dipegang

# Etika tidak bisa sepenuhnya berdasarkan *Ilmu Pengetahuan*

- Ilmu sosial dan ilmu alam dapat memberikan data penting untuk membantu kita memilih etika yang benar, tetapi *tidak bisa berdiri sendiri* dalam memberikan tuntunan mengenai apa yang seharusnya dilakukan.
  - Contoh: Ilmu pengetahuan memberikan penjelasan mengenai sistem tubuh manusia, etika memberikan penjelasan mengapa manusia harus/tidak boleh melakukan sesuatu
- *Sesuatu yang secara ilmu maupun teknologi dimungkinkan untuk dikerjakan, tidak selalu secara etika benar untuk dilakukan.*

# 5 Pendekatan Untuk Standar Etika

- Jika etika kita *tidak bisa didasarkan sepenuhnya* pada 5 hal di atas, lalu dasar apa yang harus kita ambil?
- Para filsuf dan Ahli etika menyarankan setidaknya ada 5 pendekatan dalam pemilihan standar etika, yaitu:
  - 1. *The Utilitarian Approach***
  - 2. *Rights Approach***
  - 3. *Fairness or Justice Approach***
  - 4. *The Common Good Approach***
  - 5. *The Virtue Approach***

# **The Utilitarian Approach**

## **(Pendekatan Berdasarkan Faedah)**

- Perilaku etis adalah perilaku yang memberikan kebaikan sebanyak mungkin, dan sesedikit mungkin kerusakan/keburukan
- Contoh di dalam perusahaan:

Perilaku etis adalah perilaku yang memberikan sebanyak mungkin kebaikan pada orang-orang yang terlibat di dalamnya (pelanggan, pegawai, pemilik saham, komunitas, dan lingkungan) dan sesedikit mungkin kerugian.

# The Rights Approach (1)

## (Pendekatan atas dasar hak)

- Perilaku etis adalah perilaku yang menjaga dan menghargai sebanyak mungkin hak-hak moral dari orang-orang yang terkena dampak dari aksi tersebut.
- Bersumber dari kepercayaan bahwa:
  - manusia secara fitrah memiliki martabat
  - manusia memiliki kemampuan untuk memilih apa yang akan mereka lakukan
  - Oleh karena itu, **setiap manusia tidak bisa digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan manusia yang lain, karena setiap manusia memiliki tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing.**



# The Rights Approach (2)

## (Pendekatan atas dasar hak)

- Hak-hak moral yang harus dijaga, diantaranya:
  - Hak untuk memilih jalan hidup yang ingin dijalani
  - Hak untuk mengetahui kebenaran
  - Hak untuk tidak disakiti
  - Hak untuk mendapatkan *privacy*, dsb
- Bahkan saat ini selain manusia (hewan dan alam) memiliki hak-hak yang harus dihargai.
- Hak melahirkan kewajiban, yaitu: *Kewajiban untuk menghargai hak orang lain*

# The Fairness or Justice Approach (Pendekatan Keadilan)

- Aristoteles dan filosofis yunani lain melahirkan ide:  
“All equals should be treated equally”
- Aksi etis adalah aksi yang memperlakukan semua manusia sama *atau* jika tidak sama, harus didasarkan atas standar yang dapat diterima.
- Contoh:
  - Kita menggaji orang berdasarkan kontribusi atau kerja keras yang dilakukan

# Mari Kita Diskusikan!

- Gaji seorang CEO nilainya bisa mencapai ratusan/ribuan kali lebih besar dari gaji pegawai biasa !
  - Tahun 2011, Apple's Tim Cook mendapat gaji 6258 kali pegawai Apple biasa
  - Kebanyakan CEO rata-rata mendapat 379 kali gaji staf biasa
- Apakah standar tersebut bisa diterima? ... *sehingga dianggap adil*
- *atau* sebenarnya standar tsb disebabkan kekuasaan mereka sendiri dalam menentukan standar gaji tsb? ... *sehingga dianggap tidak adil.*

# **The Common Good Approach**

## **(Pendekatan Kebajikan Bersama)**

- Ide dasar lahirnya pendekatan ini : Hidup di dalam komunitas merupakan sebuah anugerah, sehingga sudah seharusnya kita berkontribusi di dalamnya.
- Aksi etis didasarkan atas hubungan di dalam masyarakat:
  - Saling menghormati dan berkasih sayang sesama manusia, terutama kaum lemah
  - Keadilan dalam kesejahteraan
- Diterapkan di dalam berbagai sistem, seperti hukum, kepolisian, kesehatan, pendidikan, bahkan dalam area rekreasi untuk publik.

# The Virtue Approach (Pendekatan Kebajikan)

- Aksi etis ditekankan pada berbagai aksi kebajikan untuk kemanusiaan.
- Aksi kebajikan didasarkan atas nilai-nilai, seperti:

Kebenaran  
Keindahan  
Kejujuran  
Keberanian  
Kasih sayang  
kemurahan hati  
Toleransi

Cinta  
Kesetiaan  
Integritas  
Keadilan  
kontrol diri  
kehati-hatian, dll

- Tanyakan pada diri sendiri:
  - “Akan jadi manusia seperti apa jika saya melakukan tindakan seperti ini?”
  - “Apakah saya sudah melakukan yang terbaik?”

# Framework dalam Pengambilan Keputusan Terkait Etika

1. Kenali isu etis yang mungkin muncul
2. Kumpulkan fakta-fakta terkait
3. Lakukan evaluasi untuk berbagai aksi alternatif yang mungkin
4. Ambil keputusan dan lakukan tes
5. Lakukan aksi dan lakukan pembelajaran/refleksi dari hasil yang didapat

# 1. Kenali isu etis yang mungkin muncul

- Mungkinkah keputusan yang diambil atau situasi yang ada mengakibatkan kerusakan/keburukan kepada orang/kelompok lain?
- Apakah keputusan yang diambil melibatkan pemilihan antara baik dan buruk?
- Apakah isu ini tidak hanya berkaitan dengan legalitas? Atau yang mana yang lebih efisien?

## 2. Kumpulkan fakta-fakta terkait

- Fakta apa saja yang relevan dengan kasus yang dihadapi?
- Adakah fakta-fakta yang belum diketahui?
- Apakah saya sudah tahu berbagai hal terkait sebelum mengambil keputusan?
- Adakah orang/grup tertentu yang merasakan akibat langsung dari keputusan ini?
- Apakah ada hal-hal yang lebih penting yang harus dipertimbangkan? Mengapa?
- Apakah sudah berkonsultasi dengan semua orang yang terlibat?
- Apakah saya sudah mempertimbangkan opsi kreatif lain?



### 3. Lakukan evaluasi untuk berbagai aksi alternatif yang mungkin

- Jika memungkinkan gunakan prinsip agama/hukum atau
  - Opsi mana yang akan memberikan faedah terbanyak dan keburukan yang paling sedikit? (The Utilitarian Approach)
  - Opsi mana yang paling banyak mempertimbangkan hak semua orang yang terlibat? (The Rights Approach)
  - Opsi mana yang memperlakukan semua orang dengan adil atau proporsional? (The Justice Approach)
  - Opsi mana yang paling memenuhi kepentingan semua orang? (The Common Good Approach)
  - Opsi mana yang paling membawa saya menjadi orang (baik) yang saya inginkan? (The Virtue Approach)

## 4. Ambil keputusan dan lakukan tes

- Mempertimbangkan berbagai pendekatan di atas, opsi mana yang terbaik untuk menangani situasi yang ada?
- Jika saya bertanya kepada seseorang yang sangat saya hormati atau kepada publik mengenai opsi yang saya pilih, kira-kira apa yang akan mereka katakan?

# 5. Lakukan aksi dan refleksi hasil

- Bagaimana keputusan yang saya ambil dilaksanakan dengan sangat hati-hati dengan mempertimbangkan kepentingan semua pihak?
- Bagaimana hasil dari implementasi keputusan yang saya ambil?
- Apa yang saya pelajari dari situasi khusus ini?

## 4. Argumentasi Etis

# Argumentasi Etis

- Argumen/diskusi etika dilakukan untuk menentukan apakah suatu tindakan benar atau salah.
- Ketika mendapati argumen, kita mungkin menerima atau menolak argumen tersebut:
  - Menolak premis -> menolak kesimpulan
  - Menolak kesimpulan

# Apa yang harus dilakukan dalam Argumentasi Etis?

- memerlukan pemahaman informasi dan simpati terhadap nilai-nilai/sudut pandang orang lain
- Kita tidak akan mendapatkan apa-apa jika kita hanya melihat dari sudut pandang kita sendiri tanpa berusaha memahami orang lain

# Example (1)

*Which one do you accept?*

- Premises:
  - Suffering and death from lack of food, shelter, and medical care are bad.
- Conclusion:
  - Two versions:
    - i. If it is in our power to prevent something bad from happening, without thereby sacrificing anything of comparable moral importance, we ought, morally, to do it.
    - ii. Regardless If it is our power or not to prevent something very bad from happening, without thereby sacrificing anything of comparable moral importance, we ought, morally to do it.

# Example(2)

*Do you agree?*

- If I'm walking past a shallow pond, and I see a child drowning in it, I ought to wade in and pull the child out.
- COST: Muddy Clothing.
- BENEFIT: Child's Life.



## Example(3)

*Do you agree?*

“Whenever we spend on ourselves or our loved ones money we could use to address the more pressing moral issue of absolute poverty, we are violating a moral principle that we accept.”

# When is an argument valid?

- We have a valid argument if the conclusion always must follow from the premises.
- Examples of valid arguments:
  - *If  $p$ , then  $q$ ,  $p$ , so,  $q$ .* (Modus ponens)
  - *If  $p$ , then  $q$ , not  $q$ , so, not  $p$ .* (Modus tollens)
- It is clear that, when the two premises are true, the conclusion also must hold.

# Fallacies

- An error or deficiency in an argument is called a fallacy (or specious argument).
- Two types of fallacies:
  - formal fallacies
  - informal fallacies.

# Formal Fallacies

- Determined by the form/structure of an argument.
- Any invalid argument is thus a formal fallacy.
  - Example:
    - If  $p$  then  $q$  or  $q$  so is  $p$ .
- Methods to show the invalidity of an argument:
  1. provide a counterexample.
    - For the above fallacy, the situation ' $q$ , not  $p$ ' is a counterexample.
    - All the premises hold, but the conclusion does not hold. Thus, the argument can not be valid.
  2. by showing that a premise is false.
    - If the premises  $P_i$  of an argument don't hold, then the conclusion isn't necessarily true either.

# Informal Fallacies

- Based on considerations of the context/content of the arguments.
- Types:

- **Confuse law and ethics.**

We apply reasoning like ‘if it isn’t illegal, then it must be ethical’

- **Wishful thinking**

We interpret facts according to how we would like them to be, instead of how they actually are.

- **Use phrases/words that are unclear.**

This may cause the argument to have more than one meaning (ambiguity) or no distinct meaning at all (vagueness).

# Type of Informal fallacies

- **In an attack on the person (Ad Hominem)**
  - We try to question (in some negative way) the presenter of the argument, instead of the argument itself.
  - If we can make the presenter of the argument look unconvincing, then the argument will look unconvincing as well.
  - Diskusi:
    - Ada pendapat bhw penilaian seseorang dibolehkan jika terkait hipocrisy (actions contradicting the subject's words)

# Type of Informal fallacies (Cont.)

- **In a straw person fallacy**

- We try to misstate the argument of a person.
- We then conclude that the original argument is bad as well.
- Example:
  - "Senator Jones says that we should not fund the attack submarine program. I disagree entirely. I can't understand why he wants to leave us defenseless like that."
  - Bill and Jill are arguing about cleaning out their closets:  
Jill: "We should clean out the closets. They are getting a bit messy."  
Bill: "Why, we just went through those closets last year. Do we have to clean them out everyday?"  
Jill: "I never said anything about cleaning them out every day. You just want too keep all your junk forever, which is just ridiculous."

- US President [Richard Nixon](#)'s 1952 "[Checkers speech](#)"
- 1952: Nixon was accused of having illegally appropriated \$18,000 in campaign funds for his personal use
- In a televised response, he spoke about another gift, a dog he had been given by a supporter:
  - It was a little cocker spaniel dog, in a crate he had sent all the way from Texas, black and white, spotted, and our little girl Tricia, six years old, named it Checkers. And, you know, the kids, like all kids, loved the dog, and I just want to say this right now, that, regardless of what they say about it, we are going to keep it.
- his critics had never criticized the dog as a gift or suggested he return it. This argument was successful at distracting many people from the funds, and portraying his critics as nitpicking and heartless. Nixon received an outpouring of public support and remained on the ticket. He and Eisenhower were elected



# Naturalistic Fallacy

- Anything that is unnatural/not normal is said to be wrong.
- We derive 'ought not' from 'is not'



- ***Adactylidium mite***
- Pregnant female grows 5-8 female offspring and 1 male in her body. The mother die at the ages of four days, when their own offspring eat them alive from the inside

# Naturalistic Fallacy

- Example:
  - Tigers eat meat, so vegetarians must just be wrong.
  - According to the Theory of Evolution, the best creatures will survive. Therefore, we shouldn't make special efforts to feed the poor. If they don't survive, that just means they weren't as fit as we are.

# Type of Fallacies Related to Risk

- Sheer size fallacy
  - We justify an action X just because it has a smaller risk than a (possibly unrelated) action Y
- Ostrich's fallacy
- Delay fallacy
- The technocratic fallacy
- The fallacy of pricing

# Ostrich's Fallacy

- One argues that just because there are no detectable risks to an action X, there will be no unacceptable risks either.
- However, risks can of course always be hidden.
- biological folklore: the ostrich buries its head in the sand, believing that what it cannot see is no problem

# Delay Fallacy

- We say that if we wait, we will know more about an action X. We can then reduce the risks better. So, we should wait.
- The error here is that the assumption (that by waiting, you will know more) is virtually always true. So, you will wait indefinitely, while the problem may grow.

# Technocratic Fallacy

- When a decision X is an engineering issue, engineers should decide whether or not X is dangerous.
- However, when discussing the 'dangerousness' of X, you often don't only need engineering skills, but also political/social/ethical skills. And engineers don't often have all that.

# The Fallacy of Pricing

- Try to weigh risks against each other by putting a price on everything.
- The question is, can you put a price on everything?
  - What is the price of a human life?

# Tugas Perorangan

- Buatlah masing-masing 3 contoh nyata untuk:
  - Formal fallacy
  - Informal fallacy
- Dan jelaskan kenapa setiap contoh itu dinyatakan sebagai “fallacy”



# Kesimpulan

- Etika merujuk kepada *standard perilaku* yang memberikan acuan bagaimana manusia seharusnya berperilaku dalam berbagai situasi dan menjalankan berbagai peran, seperti sebagai:
  - Teman
  - Orangtua
  - Anak
  - Penduduk
  - Guru
  - Siswa
  - Pebisnis
  - Profesional, dsb
- Kita harus menghindari fallacy dalam argumentasi etika

AN ETHICAL LIFE  
IS BUILT OF INTEGRITY  
H O N E S T Y KINDNESS  
DECENCY &  
BELIEF IN TRUTH  
JUSTICE HONOR  
LOVE RESPECT  
COMPASSION  
AND WORKING  
TOGETHER  
TO MAKE LIFE BETTER

Poster by jessika hepburn of oh my! handmade goodness